

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan pasar modal di Indonesia dari periode ke periode telah mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini mengacu pada banyaknya jumlah sekuritas yang diperdagangkan dengan pendanaan pasar yang cukup besar. Pasar modal menyediakan prasarana untuk mempertemukan antara kelompok surplus dana (*surplus fund*) dengan kelompok yang memerlukan dana (*defisit fund*) dalam kerangka investasi (Ang: 1995). Pasar modal mencuat sebagai opsi penanggulangan pengeluaran jangka panjang, sehingga untuk perseroan pemakai anggaran mampu menggunakan anggaran tersebut dalam rangka kepentingan investasi. Dalam arti sempit pasar modal adalah pasar atau tempat berupa gedung yang berguna untuk memperdagangkan saham, obligasi dan bentuk surat berharga lainnya atas perantara para pedagang efek (Sunariyah, 2004).

Dalam menjalankan aktivitasnya, sebuah perusahaan tentu mengantongi sasaran yang jelas. Perseroan merupakan jaringan yang bertujuan untuk menghasilkan laba dengan trik memasarkan produk kepada para pelanggan. Terdapat beberapa tujuan dari perusahaan, yang pertama adalah untuk mengoptimalkan *margin*. *Margin* adalah penghasilan lebih diatas biaya selama satu masa akuntansi. Perusahaan memperoleh *margin* yang digunakan untuk suatu kepentingan, salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Tujuan yang

kedua adalah untuk menyejahterakan pemilik perusahaan, sedangkan tujuan yang terakhir adalah untuk mengoptimalkan mutu perseroan pada harga sahamnya. Ketiga target perseroan tersebut secara nyata tidak banyak berbeda, hanya memfokuskan yang hendak diraih oleh tiap-tiap perseroan divergen antara yang satu dengan yang lainnya.

Dalam hal berinvestasi saham, seorang investor melakukan tujuan utamanya yaitu meningkatkan keuntungan yang ingin dicapai melalui pengembalian saham (*return* saham). *Return* saham adalah *margin* atau laba yang diperoleh para investor atas pendanaan yang dilakukan pada perseroan tertentu. *Return* saham terdiri dari *capital gain* dan *dividend yield*. *Capital gain* merupakan selisih antara harga jual yang tinggi dari pada harga beli surat berharga oleh investor guna mendapatkan keuntungan (laba), sedangkan *dividend yield* merupakan dividen per lembar dibagi dengan harga beli saham per lembar.

Laporan keuangan merupakan serangkaian proses penikhtisan dan pencatatan data transaksi bisnis yang menghasilkan produk akhir. Pada dasarnya laporan keuangan adalah metode akuntansi yang difungsikan sebagai instrumen untuk menghubungkan data keuangan kepada kelompok yang berkepentingan. Keseluruhan dari tujuan laporan keuangan adalah untuk menyampaikan laporan untuk investor dan kreditor guna dalam pengambilan keputusan investasi.

Terdapat beberapa teknik analisis yang bisa diseleksi oleh investor. Secara konvensional teknik analisis yang ramai dipakai adalah analisis yang berkarakter fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi dan

analisis rasio keuangan. Fundamental adalah hubungan informasi dengan keadaan perseroan yang dituangkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu standar kinerja perusahaan. Analisis yang paling mudah dan sederhana adalah analisis keuangan. Dua dari analisis rasio keuangan yang akan dilakukan dalam observasi ini diantaranya adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui standar kemampuan perseroan dalam memperoleh laba dari aktivitas bisnis yang bersifat normal. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa mampu perseroan dalam membentuk *margin* selama masa tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk menaksir taraf efektifitas administrasi dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai elemen yang ada di dalam laporan laba-rugi dan/atau neraca. *Return On Equity* (ROE) merupakan kapabilitas perseroan guna mengukur jumlah laba bersih dalam tingkatan tinggi yang akan dihasilkan perusahaan dalam setiap rupiah biaya yang terkandung dalam total ekuitas. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan cara membagi laba bersih terhadap ekuitas. Rasio ini menjadi acuan para investor untuk menyuntikkan modal pada perusahaan dikarenakan dengan adanya rasio ini perusahaan mampu menunjukkan atau mengoptimalkan kinerjanya dalam menghasilkan keuntungan. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh Widodo (2007) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*. Hal ini

berlawanan dengan observasi yang dilakukan oleh Susilowati dan Turyanto (2009) yang membuktikan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Rasio likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memaksimalkan kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat dimanfaatkan guna mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam menutup beban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Rasio likuiditas bertujuan untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakannya, termasuk dana yang dipergunakan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. *Current Ratio* (CR) adalah rasio untuk mengetahui skala suatu perusahaan apakah mampu dalam memaksimalkan kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo dengan memanfaatkan tersedianya total aset lancar. Aset lancar adalah kas dan aset lain yang diharapkan dapat dirubah menjadi kas, dijual atau dikonsumsi dalam waktu satu siklus aktivitas normal perusahaan. Dalam penelitian Ulipuli (2006) membuktikan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini mengacu bahwa investor akan mendapat *return* yang lebih tinggi jika perusahaan mampu memaksimalkan kewajiban jangka pendeknya. Hal ini berlawanan dengan observasi yang dilakukan Auliyah dan Hamzah (2006) yang menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu di atas dilakukan penelitian ini dengan judul: “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam observasi ini dibatasi pada pengaruh Rasio Profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Equity* (ROE) dan pengaruh Rasio Likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah rasio likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan rasio likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai tambah berupa wawasan serta pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

